

HUBUNGAN KARAKTERISTIK LINGKUNGAN FISIK RUMAH DAN PERILAKU DENGAN KEJADIAN TB PARU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BOBOTSARI KABUPATEN PURBALINGGA

ANGGI FATHRIDA NURAINI -- 25010110120161
(2014 - Skripsi)

Tuberkulosis Paru merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis* yang biasanya menyerang paru. Prevalensi TB Paru di Kecamatan Bobotsari adalah yang tertinggi di Kabupaten Purbalingga sejak tahun 2009-2012. Pada tahun 2013 prevalensi TB Paru di Kecamatan Bobotsari sebesar 16,2 per 10.000 penduduk. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan karakteristik lingkungan fisik rumah dan perilaku dengan kejadian TB Paru di wilayah kerja Puskesmas Bobotsari Kabupaten Purbalingga. Jenis penelitian ini adalah observasional dengan racangan penelitian kasus kontrol. Subyek penelitian ini sejumlah 66 responden, terdiri atas 33 kasus dan 33 kontrol yang berada di wilayah kerja Puskesmas Bobotsari. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data menggunakan *chi square* dengan taraf signifikansi 95% dan derajat kesalahan sebesar 5%. Hasil penelitian menunjukkan variabel yang berhubungan dengan kejadian TB Paru antara lain jenis lantai rumah yang tidak memenuhi syarat ($p\text{-value}=0,027$; OR=3,640), langit-langit rumah yang tidak memenuhi syarat ($p\text{-value}=0,001$; OR=6,720), perilaku menjemur peralatan tidur yang buruk ($p\text{-value}=0,026$; OR=3,121), status gizi kurang ($p\text{-value}=0,0001$; OR=26,667), dan tidak ada riwayat imunisasi BCG ($p\text{-value}=0,024$; OR=3,200). Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel jenis lantai rumah yang tidak memenuhi syarat, langit-langit rumah yang tidak memenuhi syarat, perilaku menjemur peralatan tidur yang buruk, status gizi kurang, dan tidak adanya riwayat imunisasi BCG merupakan faktor risiko kejadian TB Paru.

Kata Kunci: Jenis lantai, Langit-langit rumah, Karakteristik Lingkungan Fisik Rumah, Perilaku, Kejadian TB Paru